

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *slack resources*, *gender* dewan, dan rapat dewan komisaris terhadap kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* dengan menggunakan uji regresi berganda memakai aplikasi SPSS, dengan melakukan uji terhadap 36 observasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019 yang melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama 4 tahun secara berturut-turut. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019.
2. *Gender* dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* dan *gender* dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019.
3. Rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019.

## 5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan adapun saran yang diberikan:

1. Penelitian selanjutnya, lebih baik memperpanjang periode penelitian minimal 5 tahun dan juga memperluas sampel tersebut misal kriteria yang ditetapkan kepada semua perusahaan yang melaporkan CSR tanpa mempertimbangkan laporan keberlanjutan agar hasil dari penelitian lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya, lebih baik berfokus terhadap satu sektor perusahaan agar hasil ujinya lebih baik, lebih baik berfokus pada sektor non keuangan seperti sektor industri dan pertambangan karena perusahaan langsung bersentuhan langsung dengan lingkungan dan sosial, agar memperoleh hasil uji yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh hanya sebesar 27% , misalnya variabel tata kelola perusahaan seperti struktur kepemilikan, ukuran dewan, independensi dewan, pendidikan dewan dan keahlian dewan.
4. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan rentang skor kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang memisahkan informasi mengenai kuantitas fisik dengan informasi finansial, atau dapat menggunakan rentan skoring kualitas dari penelitian terbaru.